

ABSTRAK

DIDIM DIMYATI; *Internalisasi Nilai Karakter Islami Melalui pendidikan agama Islam Dalam penanggulangan tawuran peserta didik (Penelitian di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi).*

Internalisasi adalah proses menanamkan dan menumbuhkembangkan suatu nilai dan budaya menjadi bagian diri orang yang bersangkutan. Sedangkan nilai karakter Islami adalah kesopanan, kehalusan, kebaikan, budi pekerti dan tingkah laku baik atau yang tercermin dalam diri Rasulullah SAW. Penanggulangan tawuran melalui penanaman karakter Islami melalui Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses pembelajaran dan penanaman sikap-sikap mental yang mengedepankan nilai-nilai positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih luas dan mendalam Internalisasi nilai karakter Islami melalui Pendidikan Agama Islam dalam penanggulangan tawuran: (1) Konsep nilai karakter Islami dalam penanggulangan tawuran melalui pendidikan agama Islam (2) proses Internalisasi Nilai Karakter Islami dalam Penanggulangan tawuran Peserta didik (3) Evaluasi Internalisasi Nilai Karakter Islami dalam Penanggulangan tawuran Peserta didik (4) faktor pendukung dan penghambat Internalisasi Nilai Karakter Islami dalam Penanggulangan tawuran Peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi (5) Hasil Internalisasi Nilai Karakter Islami Penanggulangan tawuran Peserta didik.

Dalam proses internalisasi nilai Islami di SMKN 1 Kota Sukabumi, melalui input pada peserta didik melalui program sekolah, Proses pembelajaran dan ekstrakurikuler sekolah. Pada pelaksanaannya proses Internalisasi itu dirumuskan melalui transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai. Adapun tujuan dari Internalisasi tersebut siswa diharapkan siswa memiliki karakter seperti, disiplin, tanggung jawab, Rasa hormat, kerja keras empati, percaya diri dan komunikatif

Penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Studi Kasus. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, waka kurikulum, kordinator tatib, guru PAI, dan peserta didik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Konsep dimulai dengan perumusan latar belakang, tujuan pendidikan Nasional, sekolah dan mata pelajaran PAI sesuai dengan KI dan KD pada kurikulum 2013. (2) dilakukan dengan tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi (3) guru dalam melaksanakan program pembelajaran, kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, minat atau perhatian siswa di dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa, Program yang sudah berjalan (4) hasil Penelitian ini, peserta didik mampu merubah tingkah lakunya melalui penanaman nilai karakter Islami. (5) Faktor pendukung yaitu, peraturan yang sudah sesuai, fasilitas yang lengkap, guru PAI yang sudah profesional dan program sekolah yang dapat membantu terjadinya proses internalisasi.